

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018:128), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin pada Rumah Sakit Islam Metro dengan menggunakan uji beda *independen sample t-test*

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018:156), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini data primer yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada perawat Rumah Sakit Islam Metro.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke perusahaan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan

kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat di peroleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada perawat Rumah Sakit Islam Metro. Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Anwar Sanusi (2017:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Tabel 3.1
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Anwar sanusi 2017)

Berdasarkan Tabel 3.1 bahwa angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak setuju terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177), populasi merupakan keseluruhan elemen yang yang hendak diduga karakteristiknya. Sedangkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 Perawat pada Rumah Sakit Islam Metro

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Menurut Anwar Sanusi (2017:91), *stratified random sampling* digunakan jika peneliti berhadapan dengan variabel heterogen, kerangka sampling dapat disusun secara lengkap, dan tersedia cukup biaya. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagian perawat Rumah Sakit Islam Metro.

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dan diinginkan, misal 10%

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka besarnya sampel sebagai berikut:

Perawat Laki - laki

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 (0,01)}$$

$$n = \frac{34}{1 + 0,34}$$

$$n = \frac{34}{1,34}$$

n = 25,37 dibulatkan menjadi 25

Perawat Perempuan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^z}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,1^z)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,01)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 0,71}$$

$$n = \frac{71}{1,71}$$

$n = 41,5$ dibulatkan menjadi 42

Tabel 3.2
Stratified Random Sampling

No	Ruang	Jumlah Perawat Laki -laki	Perhitungan	Jumlah Perawat Perempuan	Perhitungan
1	UGD	5	$(5/34)25=4$	6	$(6/71)42=4$
2	Anak	2	$(2/34)25=1$	6	$(6/71)42=4$
3	OK	3	$(3/34)25=2$	3	$(3/71)42=2$
4	CSSD	0	$(0/34)25=0$	2	$(2/71)42=1$
5	Bedah	5	$(5/34)25=4$	5	$(5/71)42=3$
6	Kelas 1	3	$(3/34)25=2$	5	$(5/71)42=3$
7	VIP	2	$(2/34)25=1$	6	$(6/71)41=4$
8	HCU	4	$(4/34)25=3$	1	$(1/71)42=1$
9	Penyakit Dalam	2	$(2/34)25=1$	10	$(10/71)42=6$
10	Syaraf	2	$(2/34)25=1$	7	$(7/71)42=4$
11	HD	5	$(5/34)25=4$	2	$(2/71)42=1$
12	Poliklinik	0	$(0/34)25=0$	5	$(5/71)42=3$
13	Kebidanan	0	$(0/34)25=0$	9	$(9/71)42=5$
14	Staf Keperawatan	1	$(1/34)25=1$	5	$(5/71)42=3$
Jumlah		34	24	71	44

Berdasarkan tabel 3.2 teknik pengambilan sampel dengan metode *Stratified Random Sampling*, dari jumlah Populasi sebanyak 105 diperoleh sampel sebanyak 24 orang perawat laki-laki dan 44 orang perawat perempuan pada Rumah Sakit Islam Metro setelah menggunakan tehnik pengambilan sampel Startified Random Sampling untuk mengetahui sampel yang bisa mewakili dari jumlah hasil populasi.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018:123), variabel penelitian adalah suatu yang dikarakteristikan atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kinerja perawat Rumah Sakit Islam Metro.

3.6 Oprasional Variabel

Tabel 3.3
Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kinerja Perawat	Menurut Nikolaus. N. Kewuan (2013) kinerja perawat adalah hasil kerja seorang perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang baik kepada pasien yang berpengaruh pada citra rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya.	Kinerja perawat adalah bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan.	1. Input 2. Proses 3. Output 4. Outcome 5. Manfaat	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:223) validitas instrument adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. Ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Kriteria uji validitas instrument adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada sebesar 0,05 (5%)

1. Bila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid
Bila Sig > Alpha (0,05) maka instrumen valid

2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS
3. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada = 5%

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018:254) Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.4
Interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Koefisien r	Kategori
0,000 - 0,200	Sangat rendah
0,201 - 0,400	Rendah
0,401 - 0,600	Sedang
0,601 - 0,800	Cukup tinggi
0,801 - 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono(2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sugiyono (2018:124) mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $Sig > 0,05$.

3.8.2 Uji Kesamaan Varian

Sebelum dilakukan uji t test (*independent t test*) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (*Levene's Test*), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak. Artinya jika varian sama maka (*Equal Variances Assumed*) dan jika varian berbeda maka menggunakan (*Equal Variances Not Assumed*) diasumsikan varian berbeda.

Ketentuan:

Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

3.9 Metode Analisis Data

Uji t-independent sampel T-test

Independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

1. Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama.

H_a = Kedua rata-rata populasi tidak sama.

2. Ketentuan :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima

3. Kesimpulan

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji independen sample t-test pada penelitian ini mengenai perbandingan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji independen sample t-test digunakan untuk menguji signifikansi dan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua sampel dimana antar sampel saling bebas atau tidak memiliki hubungan. Uji independen sample t-test ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) dan derajat bebas / dk = $n-2$, dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada Rumah Sakit Islam Metro.

H_a = Ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada Rumah Sakit Islam Metro.